

Penerapan *E-Business* Montir *Online* Berbasis *Web*

Application of Web-Based Online E-Business Mechanic

Ayef Komara¹, Andri Sahat S, S.Kom, M.Kom

1,3 Universitas Komputer Indonesia

2 Universitas Komputer Indonesia

Email : ayefkomara@gmail.com

Abstrak - Bengkel adalah salah satu usaha yang banyak terdapat pada setiap daerah diberbagai kota di Indonesia, tidak luput pula disetiap daerah kabupaten maupun pedesaan pastinya ada usaha bengkel , pada zaman sekarang ini hampir semua masyarakat di Indonesia memiliki kendaraan bermotor pribadi akibat dari banyaknya pengguna kendaraan bermotor pastinya membuat usaha bengkel semakin berkembang dan bertambah banyak diseluruh daerah di Indonesia dan juga semakin diperlukan. Tetapi ada beberapa kendala bagi pengguna kendaraan bermotor yang sering berpergian jauh dan keluar kota menggunakan kendaraan pribadinya masing masing mengalami kesulitan untuk mencari bengkel disuatu daerah yang baru dikunjungi untuk memperbaiki kenadaraannya saat ada kerusakan, dan sering pula para pengguna kendaraan kebingungan untuk bertanya dan mencari bengkel terdekat didaerah tersebut.

Hal lain yang sering dialami oleh pengguna kendaraan adalah kerusakan yang bisa terjadi setiap saat dimanapun pada kendaraan mereka, maka peran bengkel menjadi faktor penting dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna kendaraan. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem agar pengguna kendaraan bisa dengan mudah menemukan lokasi, rute, dan informasi bengkel terdekat yang ada disekitarnya.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, metode pendekatan yang digunakan peneliti adalah metode pendekatan terstruktur , dengan alat bantu berupa Flow map, Diagram Konteks, Data flow Diagram, Kamus Data dan metode pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan spiral. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti membuat “penerapan e-business montir online berbasis web” agar memudahkan pengguna kendaraan dalam mencari bengkel terdekat.

Kata kunci : bengkel, montir, *e-business*, motor.

Abstract - Workshop is one of the many businesses found in every area in various cities in Indonesia, it also does not escape in every district and rural area there must be a workshop business, in this day and age almost all people in Indonesia have private motorized vehicles as a result of the many motorized users certainly makes the workshop business more and more expanding throughout the region in Indonesia and also increasingly needed. But there are some obstacles for motor vehicle users who often travel far and out of town using their personal vehicles each having difficulty finding workshops in a newly visited area to repair its appearance when there is damage, and often the vehicle users are confused to ask questions and look for the nearest workshop in the area.

Another thing that is often experienced by vehicle users is damage that can occur at any time anywhere in their vehicle, so the role of the workshop is an important factor in providing the facilities needed by vehicle users. From these problems, a system is needed so that vehicle users can easily find the location, route, and information of the nearest workshop that is nearby.

In conducting this research researchers use descriptive research methods, the approach method used by researchers is a structured approach method, with tools in the form of Flow maps, Context Diagrams, Data flow Diagrams, Data Dictionaries and development methods used are methods of spiral development. To overcome this problem the researchers made "the application of e-business web-based online mechanic" to facilitate vehicle users in finding the nearest workshop.

Keywords: workshop, mechanic, *e-business*, motorbike.

I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini teknologi informasi semakin berkembang dan mendukung penyajian informasi secara cepat dan tepat. Dapat kita ketahui bahwa didalam dunia bisnis, sistem informasi sudah menjadi bagian penting bagi sebuah perusahaan dan organisasi, oleh sebab itu sebuah perusahaan dan organisasi sangatlah bergantung terhadap informasi dan pengetahuan yang dimiliki, karena dengan informasi dan pengetahuan yang dimiliki kekuatan sebuah perusahaan dan organisasi dapat kita lihat. Dengan adanya sistem informasi dalam berbagai bidang perusahaan dan industri lainnya, membuat suatu perusahaan/industri tersebut menjadi berkembang. Dengan pentingnya sistem informasi, seperti fungsi yang diberikan adalah penyajian informasi, penyampaian informasi yang dapat diolah dan diakses secara mudah. Maka dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan sistem

informasi mampu membuat setiap orang untuk menciptakan usaha – usaha baru yang bisa meningkatkan pendapatan suatu daerah khususnya dan pendapatan negara pada umumnya[1].

Penerapan sistem informasi pada sebuah otomotif merupakan hal yang penting dikarenakan akan sangat mendukung dalam pengolahan data, transaksi, dan pembuatan laporan dengan mudah secara komputerisasi. Contoh salah satu usaha dibidang otomotif seperti bengkel, dapat berkembang dengan menggunakan sistem informasi sebagai salah satu strategi bisnisnya. Melihat semakin banyaknya pengguna kendaraan bermotor saat ini, menyebabkan persaingan dalam usaha bengkel juga meningkat. Hampir setiap daerah di Indonesia usaha bengkel ini ada. Dan pada saat ini jumlah pengguna kendaraan pribadi juga mengalami peningkatan yang sangat pesat, saat ini para pengguna kendaraan di Indonesia, khususnya sudah jarang menggunakan kendaraan umum untuk aktivitas sehari hari. Pengguna kendaraan lebih banyak memilih kendaraan pribadinya dibandingkan kendaraan umum. Dari banyaknya jumlah pengguna kendaraan maka untuk dilakukan pemeliharaan kendaraan pun menjadi kebutuhan yang harus dilakukan, maka pelayanan service suatu bengkel menjadi jawaban dari kebutuhan tersebut, hal lain yang sering dialami oleh pengguna kendaraan adalah kerusakan yang bisa terjadi setiap saat dimanapun pada kendaraan mereka, maka peran bengkel menjadi faktor penting dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna kendaraan. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem agar pengguna kendaraan bisa dengan mudah menemukan lokasi, rute, dan informasi bengkel terdekat yang ada disekitarnya. Untuk meningkatkan jumlah pelanggan bengkel yang ada, maka pelayanan atau dukungan dari sistem informasi sangat penting untuk mempertahankan keberlangsungan bengkel tersebut khususnya untuk meningkatkan jumlah pendapatan melalui peningkatan jumlah pelanggan. Seperti fasilitas jasa service yang datang ketempat pengguna kendaraan berada. Dukungan tersebut untuk menyediakan kemudahan penggunaan fasilitas jasa service pada bengkel tersebut melalui pembuatan aplikasi berbasis web.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen jaringan dari prosedur yang dibuat dengan pola yang bekerja sama membentuk suatu jaringan dapat melakuka pekerjaan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu dari sebuah perusahaan[2].

B. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah dan diproses sehingga memiliki kegunaan dan manfaat untuk dapat menjadi sebuah pertimbangan keputusan[3].

C. Pengertian Montir

Montir adalah seseorang yang bekerja dibidang otomotif yang pekerjaannya memasang, memperbaiki mesin kendaraan bermotor.

D. Pengertian Online

Online adalah suatu keadaan seseorang yang terhubung dengan jaringan internet melalui *hardware*.

E. Pengertian Sistem Informasi Montir Online

Sistem informasi montir *online* adalah komponen – komponen yang berpadu membentuk sebuah alat yang dapat membanu pelanggan dan bengkel dalam melakukan aktifitas perbaikan motor dan meningkatkan pelayanan melalui *website* secara *online*.

III. METODE PENELITIAN

Berikut ini merupakan metode penelitian yang terdapat didalam penelitian ini, dalam melakukan penelitian ini ada 4 metode penelitian yaitu desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, dan pengujian *software*. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif. dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan dua sumber metode pengumpulan data yaitu, Sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber dan observasi ketempat penelitian. Sumber data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian, metode pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah metode pendekatan sistem terstruktur, karena menyediakan alat bantu seperti *flow map*, diagram konteks, *data flow diagram*, dan ERD, sedangkan metode pengemangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *spiral*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

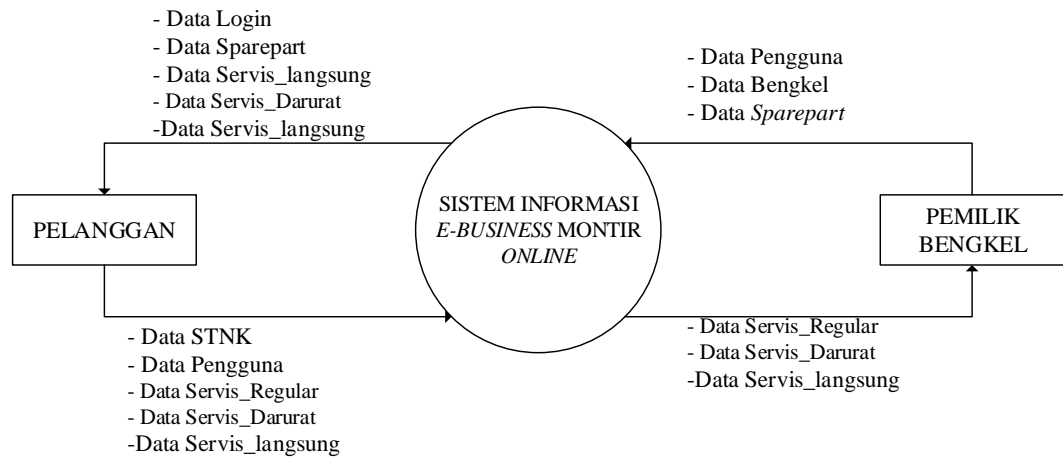
Perancangan sistem adalah pengembangan dari sistem yang sedang berjalan, melakukan penggambaran dan perencanaan sistem yang akan diusulkan, dengan adanya sistem yang baru diharapkan masalah yang terdapat pada sistem yang sebelumnya dapat diperbaiki, dan dengan analisis sistem ini bertujuan untuk mengetahui cara kerja lebih jelas dari sistem ini, sehingga bisa diketahui kelebihan dan kekurangannya. Sistem yang diusulkan oleh penulis adalah sistem informasi berbasis website yang dimana sistem tersebut adalah sistem pemesanan montir secara online.

B. Tujuan Perancangan Sistem

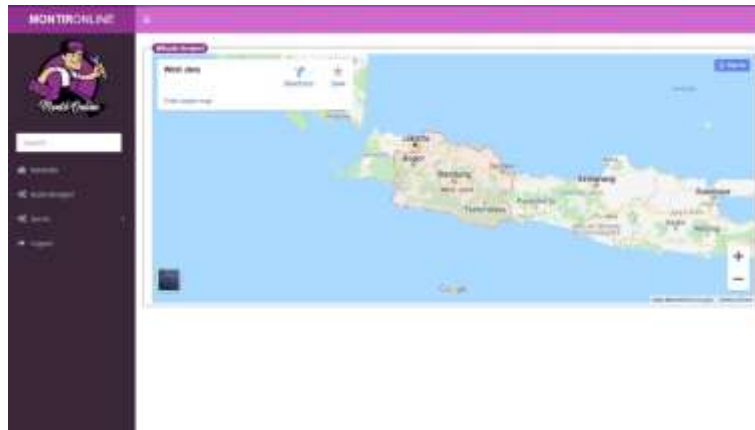
Adapun tujuan dari perancangan sistem ini, diusulkan untuk dapat membantu masyarakat dalam mencari bengkel terdekat didaerahnya, membantu masyarakat yang mempunyai bengkel untuk mendapatkan lebih banyak lagi pelanggan. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu masyarakat untuk mempermudah dalam hal kegiatan servis kendaraannya.

C. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem yang diusulkan ini adalah sistem ini diharapkan memberikan kemudahan bagi para pengguna kendaraan khususnya motor dalam hal mencari bengkel terdekat di daerahnya ketika terjadi masalah yang tak terduga pada kendaraan nya, dan dapat mengarahkan pengendara tersebut kepada bengkel terdekat ataupun memesan montir untuk datang kelokasi pengendara motor, selain itu pengendara motor yang ingin melakukan servis secara berkala bisa juga memesan montir secara online agar dapat datang kelokasi pengendara motor agar bisa servis ditempat tanpa harus pergi ke bengkel, untuk pemilik bengkel diharapkan dengan adanya sistem yang diusulkan ini dapat membantu meningkatkan jumlah pelanggan dan meningkatkan layanan jasa servis.



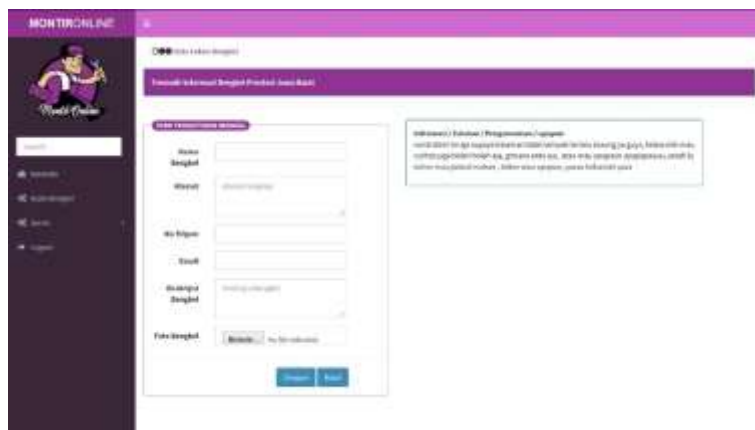
Gambar.1. Diagram Konteks Sistem yang diusulkan



Gambar 5. Tampilan Awal Program



Gambar 6. Tampilan Menu Masuk



Gambar 7. Tampilan menu buka bengkel

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dengan dibuatnya sistem informasi ini dapat membantu dan mempermudah masyarakat khususnya pengguna kendaraan motor dalam melakukan kegiatan servis secara rutin dengan memanggil montir ketempat lokasi pelanggan tersebut berada, selain itu juga bisa mencari bengkel terdekat didaerah sekitarnya, dan bisa membantu bagi para pelanggan dalam keadaan darurat seperti mogok dijalan dan ban bocor atau kempes dapat melihat bengkel terdekat didaerah tersebut.

Dan penulis menyarankan untuk sistem yang telah dibuat untuk dikembangkan lagi, diharapkan lebih baik lagi dalam proses transaksi pembayaran pencarian informasi secara terperinci, dan bisa digunakan diberbagai daerah khususnya di seluruh Indonesia tidak hanya didaerah kota Bandung saja. Dan memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada pada sistem yang diusulkan ini.

DAFTARPUSTAKA

- [1] M. G. NS, "Perancangan Sistem Informasi Tiketing Pada Cas Water Park," *Undergraduate Theses from JBPTUNIKOMPP*, pp. 1-10, 2011.
- [2] Muslihudin, Muhamad dan Oktafiano, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Terstruktur dan UML, Yogyakarta : ANDI Offset, 2016.
- [3] M. Rudianto Arief, "Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL", Yogyakarta, C.V ANDI OFFSET, 2011.
- [4] Rauf Fauzan, Yasmi Afrizal, Wahyuni, "Rekayasa Perangkat Lunak", Ed Revisi, pp.22-87.
- [5] Sahata S. Andri, "Perancangan Pemodelan Sistem Penentuan Keputusan Untuk Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Perguruan Tinggi Di Jawa Barat", *JURNAL PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNIK INFORMATIKA (PETIR)*, vol. 10, no. 2, pp. 91 -193. ResearchGate. Sept, 2017.